

Kodim 0811 Tuban Kembali Menunjukkan Dedikasi Kepeduliannya Kepada Masyarakat Dengan Membangun Jembatan Penghubung di Desa Terpencil

Basory Wijaya - TUBAN.WARTAWAN.ORG

Nov 29, 2025 - 14:05



TUBAN, - Sesuai dengan arahan Presiden RI Bapak Prabowo Subianto menyerukan langkah cepat dan luar biasa untuk mengatasi persoalan akses pendidikan di daerah terpencil, Danramil 0811/10 Bangilan, Letda Cku Marjani, S.E., M.M., mengerahkan personil Babinsa untuk bahu-membahu bersama masyarakat membangun jembatan penghubung dari desa Kablukan ke desa Bate Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Sabtu, (29/11/2025).

Saat dilokasi pembangunan jembatan, Danramil 0811/10 Bangilan, Letda Cku Marjani menyampaikan bahwa sesuai seruan Bapak Presiden RI, Bapak Prabowo Subianto bahwa untuk mengatasi persoalan akses pendidikan maupun akses perekonomian warga, pembangunan ini dilakukan untuk mempermudah akses masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, khususnya dalam transportasi dan distribusi kebutuhan pokok.

"Didesa ini kerap mengalami kesulitan akses, terlebih saat musim hujan. Jalan menjadi licin, dan aliran sungai yang deras mengakibatkan jembatan menjadi ambrol," Terang Komandan Koramil.

Komandan Kodim 0811/Tuban, Letkol Inf Dicky Purwanto, S.Sos., M.I.P, menyampaikan bahwa pembangunan jembatan ini merupakan bagian dari program Bapak Presiden RI dalam pembinaan teritorial (Binter) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Kami berharap jembatan ini dapat membantu warga dalam berbagai aktivitas, mulai dari anak-anak yang hendak ke sekolah, warga yang membawa hasil kebun, hingga mereka yang membutuhkan akses layanan kesehatan," ujarnya.

Tak hanya membantu mobilitas di dalam desa, jembatan ini juga mempermudah warga yang tinggal di kawasan desa terpencil, namun juga untuk akses perekonomian warga. Sebelumnya, medan sulit dan sungai yang deras menjadi tantangan tersendiri. Kini, dengan adanya pembangunan jembatan tersebut, semoga perjalanan menjadi lebih aman, cepat, dan nyaman.

Pembangunan ini bukan sekadar infrastruktur fisik, namun juga membangun jembatan hati antara TNI dan masyarakat - sebuah bukti nyata bahwa prajurit hadir sebagai pelindung sekaligus pengayom rakyat. (Farozich)